



EVALUASI PRAKTIK KEBERLANJUTAN DI PERGURUAN TINGGI MENGGUNAKAN KONSEP ENVIRONMENTAL, SOCIAL AND GOVERNANCE (ESG) DALAM MENCAPAI TUJUAN PEMBANGUNAN BERKELANJUTAN: STUDI KASUS PADA FAKULTAS EKONOMIKA DAN BISNIS UNIVERSITAS GADJAH MADA (FEB UGM)  
Gabriella Agnes Kurnia Tjahjono, Heyvon Herdhayinta, S.E., M.Sc., Ph.D  
Universitas Gadjah Mada, 2024 | Diunduh dari <http://etd.repository.ugm.ac.id/>

**EVALUATION OF SUSTAINABILITY PRACTICES IN HIGHER EDUCATION  
USING THE CONCEPT OF ENVIRONMENTAL, SOCIAL AND GOVERNANCE  
(ESG) IN ACHIEVING SUSTAINABLE DEVELOPMENT GOALS: A CASE STUDY  
AT THE FACULTY OF ECONOMICS AND BUSINESS, GADJAH MADA**

**UNIVERSITY (FEB UGM)**

Gabriella Agnes Kurnia Tjahjono<sup>1\*</sup>, Heyvon Herdhayinta<sup>1</sup>

<sup>1</sup>Department of Accounting, Gadjah Mada University, Yogyakarta, Indonesia

**Abstract**

**Objective** – This research aimed to evaluate sustainability practices carried out by internal stakeholders using the ESG concept in achieving sustainable development goals (SDGs). In addition, it also identified opportunities and challenges faced when carrying out sustainability practices which were then given suggestions for improvement.

**Design/methodology/approach** – This research used a case study approach to evaluate the overall situation in the field. The author conducted 14 semi-structured interviews with deans, teaching staff, and students who have been involved in the process of sustainability practices at the business school. The interviews were further complemented by including observations and document analysis as supporting data.

**Findings** – Analysis revealed that sustainability was embedded in narratives at different levels of practice. The respondents revealed how they could respond to sustainability based on their emotions and understanding and the direct of ESG practices. As business schools as part of higher education contributed to achieving SDGs, some practices were still unfulfilled due to several factors. Various considerations and plans needed to be improved, especially on awareness and policy attitudes.

**Originality/value:** This study referred to Schatzki's framing of practice theory used to reveal the extent to which the level of practice was based on an operational overview through various perspectives and activities when carrying out processes using ESG concepts by considering the emotional and understanding components of carrying out sustainability practices. This was also in line with frame management accounting research in providing in-depth information by considering the broader ecosystem and disciplines.

**Keywords** Sustainability, Practice Theory, ESG, Higher Education, SDGs



**EVALUASI PRAKTIK KEBERLANJUTAN DI PERGURUAN TINGGI  
MENGGUNAKAN KONSEP ENVIRONMENTAL, SOCIAL AND GOVERNANCE  
(ESG) DALAM MENCAPAI TUJUAN PEMBANGUNAN BERKELANJUTAN:  
STUDI KASUS PADA FAKULTAS EKONOMIKA DAN BISNIS UNIVERSITAS  
GADJAH MADA (FEB UGM)**

Gabriella Agnes Kurnia Tjahjono<sup>1\*</sup>, Heyvon Herdhayinta<sup>1</sup>

<sup>1</sup>Departemen Akuntansi, Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta, Indonesia

## **Abstrak**

**Tujuan** – Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi praktik keberlanjutan yang dilakukan oleh pemangku kepentingan internal dengan menggunakan konsep ESG dalam mencapai tujuan pembangunan berkelanjutan (TPB). Serta mengidentifikasi peluang dan tantangan yang dihadapi saat menjalankan praktik keberlanjutan yang selanjutnya untuk diberikan saran perbaikan.

**Desain/metodologi/pendekatan** – Penelitian ini menggunakan pendekatan studi kasus untuk memahami situasi menyeluruh di lapangan. Penulis melakukan 14 wawancara semi-terstruktur dengan dekanat, staf pendidik dan mahasiswa yang telah terlibat dalam proses praktik keberlanjutan di sekolah bisnis. Wawancara selanjutnya dilengkapi dengan menyertakan observasi dan analisis dokumen sebagai data pendukung.

**Temuan** – Analisis mengungkapkan bahwa keberlanjutan tertanam dalam narasi pada berbagai tingkat praktik. Para responden mengungkapkan bagaimana mereka dapat merespon keberlanjutan berdasarkan emosional dan pemahamannya, bagaimana mengungkapkan praktik secara langsung di lingkungan, sosial, dan tata kelola. Sebagaimana sekolah bisnis menjadi bagian dari perguruan tinggi berkontribusi dalam mencapai TPB, beberapa praktik masih belum terpenuhi akibat beberapa faktor. Berbagai pertimbangan dan perencanaan perlu ditingkatkan terutama pada sikap kesadaran dan kebijakan.

**Orientalitas-nilai** – Studi ini mengacu pada pembingkai teori praktik Schatzki digunakan untuk mengungkapkan seberapa jauh tingkat praktik didasarkan gambaran operasional melalui berbagai perspektif dan aktivitas saat menjalankan proses dengan menggunakan konsep ESG dengan mempertimbangkan komponen emosional dan pemahaman dalam menjalankan praktik keberlanjutan. Hal ini juga sejalan untuk membingkai penelitian akuntansi manajemen dalam memberikan informasi secara mendalam dengan mempertimbangkan ekosistem yang lebih luas dan disiplin ilmu.

**Kata Kunci** Keberlanjutan, Teori Praktik, ESG, Pendidikan Tinggi, SDGs